

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian kategorisasi dukungan sosial menunjukkan bahwa siswa dengan kategori dukungan sosial sedang diangka 6,7%, tinggi di angka 50% dan sangat tinggi di angka 43,3%.
2. Hasil kategorisasi *fear of failure* menunjukkan bahwa siswa dengan kategori dukungan sosial sangat rendah diangka 27% ,rendah di angka 53.3%, sedang diangka 16,7%.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan *pearson product moment* didapatkan hasil sig $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial dan *fear of failure* berkorelasi negative dengan indeks koefisien korelasi sebesar -0.868 berada pada interval 0,800-0.100 yang memiliki hubungan negatif yang sangat kuat. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *fear of failure* pada siswa kelas 12 SMAN 3 Kediri yang menghadapi ujian masuk PTN. Artinya semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang dimiliki siswa maka semakin rendah *fear of failure* nya, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat dukungan sosial yang dimiliki siswa maka semakin tinggi *fear of failure* yang di miliki siswa.

B. Saran

1. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi dukungan sosial dan *fear of failure* pada siswa kelas 12 SMAN 3 Kediri yang mengikuti ujian masuk PTN. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian sehingga bisa meningkatkan kualitas, lebih variatif, dan memperkaya temuan. Selain itu, peneliti diharapkan dapat mengembangkan kembali variabel lainnya yang lebih beragam yang mempengaruhi dukungan sosial dan *fear of failure*.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan agar siswa dapat mempertahankan solidaritas dengan sesama teman dengan cara saling peduli, bertukar pikiran, berdiskusi, dan saling memberikan semangat. Selain itu, penting bagi siswa untuk menumbuhkan rasa empati dan kasih sayang terhadap teman-teman mereka, serta menciptakan rasa kebersamaan dalam kelompok. Siswa juga diharapkan dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas, mendukung satu sama lain dalam menghadapi tantangan akademik, dan menjaga komunikasi yang baik agar tercipta lingkungan belajar yang positif dan kondusif..

3. Lembaga Sekolah

Disarankan agar guru kelas dan guru BK memberikan dukungan emosional, bimbingan, dan arahan kepada siswa sehingga mereka merasa didukung selama berada di sekolah. Selain itu, penting untuk membina

hubungan yang positif antara guru kelas, guru BK, dan siswa guna menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik dan membantu mengurangi tekanan terkait tuntutan akademik yang dialami siswa selama menjalani pendidikan di sekolah. Guru juga dapat mengadakan sesi konseling secara berkala untuk mendengarkan keluhan dan kesulitan siswa, serta memberikan solusi atau strategi yang dapat membantu mereka mengatasi masalah yang dihadapi. Dengan demikian, siswa akan merasa lebih termotivasi dan nyaman dalam mengejar prestasi akademik mereka.